

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deksriptif. Penelitian kualitatif adalah sebagai penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.<sup>1</sup>

Metode penelitian ini digunakan sesuai konsep kualitatif deskriptif yaitu dengan mengumpulkan data melalui wawancara, catatan lapangan, mengumpulkan dokumentasi yang berkaitan dengan masalah peneltian yaitu tentang kemampuan membaca pada siswa kelas tiga. Melalui metode ini diharapkan dapat menjawab persoalan yang di analisis.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi subjek yang alamiah, dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rajawali Pers 2015),13

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitain Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.(Bandung : Alfabeta 2016),9

Penelitian menggunakan kualitatif karena penelitian kualitatif bukan penelitian yang menghitung angka akan tetapi lebih menekankan pada keadaan yang ada dan real atau nyata yang ada pada lingkungan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. *Triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. *Generalisasi* adalah proses penalaran yang membentuk kesimpulan secara umum melalui sesuatu kejadian, hal, dan sebagainya.

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian pembelajarannya yaitu siswa kelas 3 MI Al- Hidayah sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 23 yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia, pokok bahasan kemampuan membaca. Penelitian dilakukan pada kelas 3 karena kelas 3 merupakan kelas yang akan memasuki kelas tinggi yang haruskan untuk bisa membaca.

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat dan waktu penelitian pembelajaran ini dilaksanakan di MI AL-Hidayah Gorda yang beralamatkan di Jl Kec Cikande.

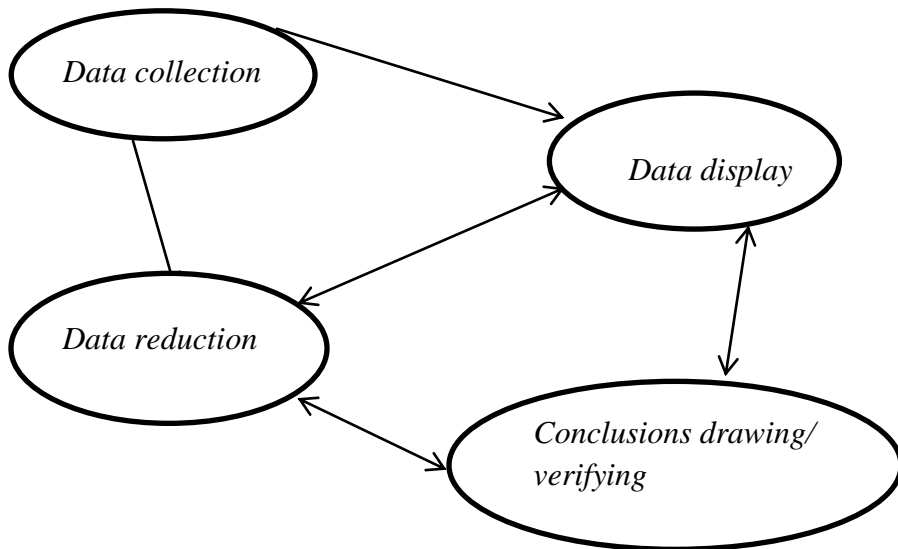
**Tabel 3.1 Tabel Proses Penelitian**

| Bulan    | Minggu 1 | Minggu 2  | Minggu 3 | Minggu 4 |
|----------|----------|---|----------|----------|
| Desember |          | Observasi pada guru kelas 3 tentang permasalahan penelitian |          |          |

|          |   |  |   |   |
|----------|---|--|---|---|
| Januari  | Observasi terhadap proses kegiatan pembelajaran | Observasi terhadap siswa pada saat proses pembelajaran         |   |   |
| Februari |   | Wawancara terhadap guru kelas 3 yang menjadi subjek penelitian |   | Wawancara terhadap orang tua siswa yang menjadi subjek penelitian |
| Maret    |   |  | Observasi tes kemampuan membaca pada siswa kelas 3 yang menjadi subjek penelitian |   |
| April    | Pengolahan data                                 | Pengolahan data  |   |   |

#### **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian kualitatif dengan model Miles and Huberman. Milas and Hubarman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing/verification*.



**Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data**

1. Koleksi data (*Data Collection*)

Langkah ini yaitu mengumpulkan data yang didapatkan saat dilapangan, dengan melakukan koleksi data di lapangan akan diperoleh data yang banyak dari lapangan. Semakin lama melakukan penelitian di lapangan maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, maka pada tahap selanjutnya akan dilakukan reduksi data.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Pada tahap ini mereduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

### 3. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi di lapangan dan disajikan dengan bentuk deskriptif, yaitu hasil pengamatan yang diperoleh dari lapangan mengenai kesulitan belajar membaca dan faktor-faktor yang mempengaruhi.

### 4. *Conclusion Drawing/verification*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yaitu temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Langkah selanjutnya adalah membuat kesimpulan dari hasil pengumpulan data dan analisis yang diperoleh selama dilapangan, yaitu kemampuan membaca dan faktor-faktor penyebab yang mempengaruhi kesulitan membaca pada siswa.<sup>3</sup>

## **E. Instrument Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif instrumen penelitiannya adalah penelitian itu sendiri yang berperan sebagai instrumen, seperti yang dikatakan oleh Nasution penelitian adalah alat penelitian utama. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, ( Jakarta: Universitas Indonesia 2014),14

<sup>4</sup> Andi Prastowo, *Media Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* ( Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) 23

## 1. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana kedua pihak yang terlibat (pewawancara/*interviewer* dan terwawancara/*interviewee*) memiliki hak yang sama dalam bertanya dan menjawab.<sup>5</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur karena dengan wawancara semi terstruktur peneliti diberi kebebasan dalam bertanya dan memiliki kebebasan dalam mengatur alur setting wawancara, namun peneliti memiliki batasan tema dan alur pembicaraan dalam melakukan agar tetap terarah. Wawancara dilakukan dengan menyiapkan daftar pertanyaan sebelum melakukan wawancara sehingga proses wawancara akan terarah dengan baik.

Wawancara dilakukan terhadap guru kelas 3, terhadap siswa yang berkusulitan membaca terdapat tiga orang siswa yang diwawancarai selain itu wawancara juga dilakukan terhadap orang tua siswa yang menjadi subjek penelitian agar data yang terkumpul lebih valid. Dengan wawancara ini semoga peneliti mendapatkan data yang mendalam tentang kemampuan membaca siswa yang akhirnya dapat menyelesaikan masalah ini dengan sistematis. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang mempersiapkan terlebih dahulu daftar pertanyaan dengan tersusun dan menggunakan bahasa yang sopan, baik dan benar. Wawancara juga dimulai dengan mengucapkan salam, pengenalan diri, meminta ijin untuk diwawancarai,

---

<sup>5</sup> Haris Hardiyansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Group* ( Jakarta: Rajawali Pers,2015) 27

setelah setuju kemudian memulai wawancara dengan pertanyaan yang telah dipersiapkan.

## 2. Observasi

Observasi yaitu proses mengamati subjek atas perilaku yang diamati tanpa mengubah kondisi alamiah subjek dengan lingkungan sosialnya. Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah *Nonpartisipan* atau observer sebagai partisipasi artinya peneliti hanya menyaksikan, membuat catatan lapangan serta peneliti dapat merekam data tanpa terlibat langsung dengan aktivitas subjek yang diteliti.

Observasi ini dilakukan terhadap siswa dan juga guru kelas 3 pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan observasi dan mencatat hal-hal penting yang dapat berkaitan dengan penelitian. Melalui observasi ini diharapkan peneliti dapat mengumpulkan data secara lebih mendalam tentang faktor-faktor yang menjadi penyebab kesulitan kemampuan membaca, sehingga dapat memecahkan permasalahan yang diteliti.

## 3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang

dapat berupa gambar, patung, film dan sebagainya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini dokumentasi diperoleh dari Kepala Sekolah berupa data, foto, laporan kegiatan, atau segala bentuk dokumentasi yang dimiliki. Dengan mengumpulkan dokumen ini semoga peneliti mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian juga untuk mendukung hasil pengumpulan data melalui wawancara dan pengamatan atau observasi.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca yang dihadapi siswa, serta mengetahui faktor penyebab kesulitan tersebut. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah bentuk kualitatif deskriptif dengan model Miles and Huberman, yaitu hasil pengumpulan data yang akan disajikan dalam bentuk deskriptif.

Teknik analisis yang akan dilakukan yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara terstruktur yang dilakukan peneliti akan dianalisis untuk menggali informasi yang diperoleh selama melakukan wawancara, wawancara dilakukan terhadap guru kelas 3 dan juga siswa kelas 3 yang menjadi subjek penelitian. Selain wawancara, peneliti akan menganalisis data hasil dari observasi. Semua hasil analisis ini akan di tulis dan disajikan dalam bentuk deskriptif, analisis dilakukan dengan memahami gejala yang ditemukan selama melakukan observasi di lapangan kemudian menemukan jawaban munculnya gejala tersebut, dan dapat

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 240



memahami kasus yang diteliti. Teknis yang terakhir yaitu dokumentasi. Dokumentasi dapat berupa foto ataupun data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Untuk mengetahui kemampuan membaca pada siswa kelas tiga dilakukan tes membaca menggunakan rubik kesulitan membaca yang terdapat 10 kriteria kesulitan.